

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, uraian hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa

1. Terdapat perbedaan yang bermakna antara defisit neurologis sebelum dan sesudah (24 jam, 72 jam, dan saat pulang) pemberian obat trombolisis intravena di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto dengan hasil luaran secara umum membaik.
2. Persentase pasien SNH hiperakut yang mendapatkan trombolisis dari 2021, 2022, dan 2023 secara berturut-turut 0,77%; 2,87%; dan 3,70%.
3. Median defisit neurologis 24 jam setelah pemberian trombolisis intravena di RSUD Margono Soekarjo Purwokerto adalah 6 atau derajat sedang.
4. Median defisit neurologis 72 jam setelah pemberian trombolisis intravena di RSUD Margono Soekarjo Purwokerto adalah 6 atau derajat sedang.
5. Median defisit neurologis saat pulang setelah pemberian trombolisis intravena di RSUD Margono Soekarjo Purwokerto adalah 5 atau derajat ringan.

B. Saran

Saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut

1. Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat Indonesia mengenai tatalaksana awal stroke non hemoragik sebelum atau kurang dari 6 jam.

2. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan dapat melakukan penelitian dengan jumlah sampel dan faktor lain yang lebih banyak serta melakukan pengukuran NIHSS secara langsung sehingga didapatkan hasil yang lebih baik.

